

## ABSTRAK

Permasalahan lingkungan di Indonesia sering kali muncul akibat aktivitas perusahaan, terutama dalam hal pembuangan limbah produksi yang tidak sesuai dengan aturan kelestarian lingkungan. Limbah produksi yang berlebihan menjadi salah satu penyebab utama masalah ini, karena banyak perusahaan yang mengabaikan pengelolaan limbahnya. Sehingga dapat menyebabkan tanah longsor, banjir, dan kekeringan. Salah satu penyumbang masalah ini adalah perusahaan pertambangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *Green Accounting* dan *Firm Size* pada Kinerja Keuangan dengan moderasi *Good Corporate Governance*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan populasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022 dan memperoleh sampel sebanyak 60. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan *web site* Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *web site* resmi perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, *Firm Size* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, *Good Corporate Governance* mampu memperkuat hubungan antara *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan, dan *Good Corporate Governance* memperlemah hubungan *Firm Size* terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci** : *Green Accounting*, *Firm Size*, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan